

**(STUDI KASUS PONDOK PESANTREN MASDARUL ULUM
TELUK KECAPI PEMULUTAN OGAN ILIR)**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial Islam (S.sos)**

Oleh:

Tuti Alawiyah

NIM 612015043

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2019

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "EFEKTIFITAS DAKWAH MELALUI SENI KALIGRAFI DI PONDOK PESANTREN MASDARUL ULUM PEMULUTAN OGAN ILIR", yang ditulis oleh Saudari TUTI ALAWIYAH telah dapat di ajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 8 Agustus 2019

Pembimbing I



Idmar Wijaya, M.Hum
NBM/NIDN 723799/0215116801

Pembimbing II



Ahmad Jumhan, S.ag., M.Hum
NBM/NIDN 831203/0210046901

PENGESAHAN SKRIPSI

**EFEKTIFITAS DAKWAH MELALUI SENI KALIGRAFI DI PONDOK
PESANTREN MASDARUL ULUM TELUK KECAPI PEMULUTAN**

Yang ditulis oleh Tuti Alawiyah 612015043

Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan

Didepan panitia penguji skripsi

Pada tanggal 31 Agustus 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S. sos)

Palembang, 31 Agustus 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia penguji skripsi

Ketua



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN 995868/0229097101

Sekretaris

Helvadi, S.H., M.H
NBM/NIDN 995861/0218036801

Penguji I

Helvadi, S.H., M.H
NBM/NIDN 995861/0218036801

Penguji II

Ayu Munawarah, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN 995863/0206077302

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM/NIDN 618325/0210086901

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Tuti Alawiyah

NIM : 612015043

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 24 Agustus 2019

Penulis



Tuti Alawiyah
NIM 612015043

MOTTO

**“SEBAIK BAIK MANUSIA ADALAH YANG PALING
BERMANFAAT BAGI ORANG LAIN”**

*“Bagian terbaik dari hidup seseorang adalah
perbuatan-perbuatan baiknya dan kasihnya
yang tidak diketahui orang lain.” (William
Wordsworth)*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik seta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektifitas Dakwah Melalui Seni Kaligrafi di Pondok Pesantren Masdarul Ulum Pemulutan Ogan Ilir”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Palembang.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak menemui kesulitan-kesulitan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tuaku, bapak Saromi(alm) dan Ibu Wardia yang selalu memberikan dukungan moril dan materil demi keberhasilan penulis serta do'a-do'a dalam menghantarkanku menyelesaikan perkuliahan ini.
2. Saudara laki-lakiku Fauzan Aziz, Wira Hadi, Laswan Hari, Ubaidillah, saudara iparku Nalita Maya, Kholifah, Mahmuba serta keponakanku yang

tersayang Naila Shidqia Rahmah, Asheeqa Aulia Wafa dan Kayyisa Adawiyah yang selalu mendo'akan, memberi semangat dan selalu setia menemani dikala susah maupun senang.

3. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Drs. Abu hnifah, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Idmar Wijaya, S.Ag, selaku ketua Jurusan Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, M.Hum selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan motivasi kepada penulis
7. Bapak Idmar Wijaya, S.Ag, selaku Pembimbing Pertama dan Bapak Ahmad Jumhan,S.ag., M.Hum selaku Pembimbing Kedua yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
8. Ny. Hj. Latifah Burdadi, S. Pd. I selaku Mudir Pondok Pesantren Masdarul Ulum, Bapak Ediansyah, S.Pd. I selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah, Ibu Khairiyatul Fadhilah, S.Pd. I selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah dan Ibu Farhanah, Am.keb selaku Wakil Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah dan serta para guru-guru yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bantuan maupun pelayanan kepada penulis.

10. Ustadz-Ustadz dan Ustadzah-Ustadzah, Staf dan seluruh Karyawan di Ma'had Sa'ad bin Abi Waqash Palembang yang telah banyak memberikan penulis Ilmu dan pengalaman serta bantuan kepada penulis.
11. Ustadz Bagus Setiawan, Lc, Ustadzah Ria Astina, Lc dan para Sahabat Qur'an yang berada di RQ El-Fajr yang telah banyak memberikan pengalaman, motivasi serta ilmu yang banyak kepada penulis.
12. Mahardika Squad Supri Nur Isnaini, S.T, Muhammad Hambali, S.Sos, Irwanto, S.pd, Sutrisno, S.E, Zadin Ariyanto, S.P, Enggi, S.E dan Fitriyani,S.Sos yang telah banyak membantu dan memberi motivasi kepada penulis.
13. Sahabat - sahabat 8 menara Sapta Ariasa, S. Sos, Muhammad Hambali, S. Sos, Yogi Saputra, S. Sos, Gusti Randa, S. Sos, Tiya Meiyana, S. Sos, Fitriyani, S. Sos, Popy Novita Trisnawati, Lc yang telah banyak memberi pengalaman serta motivasi kepada penulis.
14. Teman – teman seperjuangan (KPI 2015) angkatan 2015 yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. PKIMMFAI UMPalembang yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.


Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan disana sini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan yang akan datang.

Akhirnya rasa syukur yang tidak terhingga, penulis ucapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan akan menambah khazanah keilmuan yang kita miliki. Amin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, Agustus 2019

Penulis



Tuti Alawiyah
NIM 612015043

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Tinjauan Pustaka	7
G. Definisi Operasional	9
H. Metode Penelitian	12
I. Teknik Pengumpulan Data.....	13
J. Teknik Analisis Data.....	15
K. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II EFEKTIFITAS, DAKWAH DAN SENI KALIGRAFI.....	19
A. Tinjauan Efektifitas.....	19
B. Tinjauan Dakwah	22
BAB III DAKWAH MELALUI SENI KALIGRAFI DI PONDOK PESANTREN MASDARUL ULUM PEMULUTAN OGAN ILIR.....	42
A. Letak Geografis.....	42
B. Sejarah Pondok Pesantren Masdarul Ulum Pemulutan Ogan Ilir	43

C. Sejarah Ekstrakurikuler Kaligrafi di Pondok Pesantren Masdarul Ulum Pemulutan Ogan Ilir	46
D. Pendiri Ekstrakurikuler Kaligrafi di Pondok Pesantren Masdarul Ulum.....	47
BAB IV METODE DAN PROBLEMATIKA DALAM BERDAKWAH MELALUI SENI KALIGRAFI DI PONDOK PESANTREN MASDARUL ULUM PEMULUTAN OGAN ILIR	48
A. Metode yang Digunakan dalam Berdakwah Melalui Seni Kaligrafi di Pondok Pesantren Masdarul Ulum.....	48
B. Problematika dalam Berdakwah Melalui Seni Kaligrafi di Pondok Pesantren Masdarul Ulum Teluk Kecapi.....	49
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

ABSTRAK

Tuti Alawiyah 61 2015 043 skripsi dengan judul “**Efektifitas Dakwah Melalui Seni Kaligrafi di Pondok Pesantren Masdarul Ulum Pemulutan Ogan Ilir**”. Rumusan masalah pada penelitian ini: Apakah latar belakang diadakan dakwah melalui seni kaligrafi di Ponpes Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan, Metode dan Problematika apakah yang efektif untuk di gunakan dalam seni dakwah kaligrafi di Ponpes Masdarul Ulum Pemulutan Ogan Ilir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang diadakan dakwah melalui seni kaligrafi di Ponpes Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan, Untuk menganalisis Metode yang efektif untuk di gunakan dalam seni dakwah kaligrafi dan Problematika apakah yang dihadapi di Ponpes Masdarul Ulum Pemulutan Ogan Ilir.

Populasi dalam penelitian ini adalah para santri di Ponpes Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan obyek penelitian dari pendiri ekstrakurikuler kaligrafi dengan wawancara secara langsung, metode obsevasi digunakan untuk mengamati perkembangan ekstrakurikuler kaligrafi, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data data hasil wawancara penulis.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa para santri di Pondok Pesantren Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan mengikuti Ekstrakurikuler kaligrafi sebagai tempat mereka menyalurkan bakat mereka dan berdakwah *bil-qalam*, dan pastinya mempunyai kendala dan hambatan dalam berdakwah, adapun hambatan di di lalui para santri disini ialah finansial, tempat untuk berkarya dan keistiqamahan dalam mengikuti ekstrakurikuler ini.

Kata Kunci: Efektifitas Dakwah, Seni Kaligrafi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap Muslim diwajibkan untuk berdakwah, saling menyeru dan mengingatkan kepada kebenaran dan mencegah kepada kemungkaran, hal ini terbukti dengan firman Allah SWT dalam al-Qur'an surat al-Imran:104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ.

*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung.*¹

Pada umumnya, dakwah dilakukan di depan mimbar dengan berceramah. Padahal, banyak cara untuk menegakkan kalimat Allah *Azza wa Jalla* di muka bumi ini. Dakwah adalah segala usaha untuk mengajak manusia untuk memahami, meyakini, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam sebagai pedoman hidup dan keyakinannya.² Dengan demikian, diharapkan manusia dapat mengetahui ajaran agama melalui jalan dakwah sebagai sarana untuk menjalani kehidupan sehari-hari.

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Cet 4 Jakarta: al-Fatih.2013), hal. 63

² Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Transformasi Sosial Budaya*, (Yogyakarta: LPM, 1985), hal. 12

Pengertian dakwah juga dikemukakan oleh beberapa ahli lainnya, salah satu di antaranya Arifin yang mengatakan dakwah adalah suatu ajakan, baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya, yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain, baik secara kelompok supaya timbul dalam dirinya, pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai *massage* yang disampaikan tanpa ada unsur-unsur paksaan.³ Sehingga dakwah tidak hanya terbatas pada lisan saja namun bisa juga dilakukan juga melalui tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar untuk mempengaruhi orang lain dan disampaikan tanpa adanya paksaan.

Berbagai cara dapat dilakukan untuk berdakwah. Cara cara tersebut disesuaikan dengan situasi dan kondisi, serta kebutuhan *mad'u*. Adanya variasi dalam metode dakwah memberikan peluang bagi da'i untuk memilih alternatif penyampaian dakwah yang tepat bagi mereka. Dari segi cara, metode, atau secara teknis, dakwah dapat dilakukan dalam berbagai cara, yakni secara lisan (*dakwah bil lisan*), keteladanan atau perbuatan (*dakwah bil hal*), dan dengan tulisan (*dakwah bil qalam/bit tadwin*).⁴ Dakwah tidak hanya dengan satu cara, banyak cara-cara dan metode-metode untuk berdakwah di antara lain *dakwah bil lisan*, *dakwah bil hal*, *dakwah bil qalam*.

³ Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hal. 17

⁴ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), hal. 27

Dakwah bil lisan adalah penyampaian pesan dakwah melalui lisan atau verbal, seperti ceramah, dialog, termasuk siaran keislaman di radio dan televisi. Dalam metode dakwah ini, dibutuhkan keahlian atau keterampilan komunikasi (*communication skill*), yakni keterampilan public speaking yang membekali seorang juru dakwah dengan teknik berbicara yang baik, tidak membosankan, menarik, dan sebagainya. Para juru dakwah bil lisan dituntut mampu “menguasai mimbar dan audiens”.⁵ Dan biasanya dakwah bil lisan ini seperti ceramah dan lain-lain.

Dakwah bil hal adalah dakwah yang mengedepankan aksi nyata atau keteladanan. Hal ini dimaksudkan agar si penerima atau objek dakwah (*mad'u*) mengikutinya. Termasuk dakwah bil hal adalah aksi sosial, seperti santunan fakir miskin dan yatim piatu, beasiswa kepada kaum dhuafa, dan aksi kemanusiaan.

Dakwah bil qolam atau disebut juga bit *tadwin* dan bil *kitabah* yaitu dakwah melalui tulisan. Contohnya di media massa seperti koran, tabloid, majalah, buletin, website, blog, dan media publik lainnya seperti email/milis, facebook, dan twitter. Bisa juga melalui buku, atau media lain seperti seni kaligrafi. Dakwah melalui media sangat efektif karena daya jangkau dan pengaruhnya lebih luas dan kuat. Kelebihan lain dari dakwah bil qolam ini antara lain abadi dan terdokumentasi, karena pesan-pesan yang disampaikan dalam dakwah melalui metode ini tidak menjadi musnah meskipun sang dai, atau penulisnya sudah wafat. Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya tinta para*

⁵ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, hal. 27

ulama adalah lebih baik dari darahnya para syuhada." ⁶ Adalah suatu kemunduran bagi umat Islam jika menganggap dakwah adalah ceramah keagamaan di masjid saja. Dakwah tidak hanya dapat dilakukan melalui ucapan semata. Salah satu cara yang kini bisa menjadi pilihan aktivis dakwah yaitu melalui metode dakwah yang sudah dijelaskan di atas, yaitu dakwah bil qolam. Dakwah yang satu ini, kini mulai sering dijadikan sebagai salah satu penopang kesuksesan target dakwah. Karena pada dasarnya, dakwah Islam tidak hanya dilakukan dengan menggunakan kata-kata bijak, tetapi juga bisa dilakukan dengan tulisan (qolam), pun dengan karya-karya seni, seperti seni kaligrafi.

Seni Kaligrafi adalah seni arsitektur ruhani yang lahir melalui perabot kebendaan. Disebut arsitektur ruhani karena biasanya yang ditulis adalah ayat-ayat al-Quran dan hadis Nabi SAW. dua unsur yang menjadi pilar utama syariat Islam dan dalam proses pembelajarannya diperlukan kesabaran yang kuat. Lebih jelasnya, kaligrafi adalah seni tulis tangan indah dan seni yang paling dihormati di antara berbagai seni rupa Islam, karena merupakan alat utama untuk melestarikan Al-Qur'an.⁷ Sebuah seni yang dilandasi oleh bentuk hikmah/kearifan dan spiritual tidak hanya berkaitan dengan penampilan lahir semata (wujud), tetapi juga mengandung realitas bathiniyah.

Hal itulah yang diyakini para khatthāth-khatthah bahwa dalam seni kaligrafi terdapat nilai-nilai Dakwah Islamiyah sehingga mengadakan

⁶ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, hal. 28

⁷ http://id.wikipedia.org/wiki/Kaligrafi_Islam. diakses pada tanggal. 4 Oktober 2018 jam 23.57

ekstrakurikuler kaligrafi sebagai sarana dakwah di Pondok Pesantren Masdarul Ulum Teluk Kecapi.

Pondok Pesantren Masdarul Ulum Teluk Kecapi adalah pondok modern yang berdiri sejak tahun 1991, di pondok pesantren Masdarul Ulum ada banyak sarana-sarana bagi siswa siswi untuk mengembangkan bakat mereka dan juga sebagai sarana dakwah di pondok itu diantaranya ada ekstrakurikuler hadroh, tilawah, pramuka dan sebagainya. Pada tahun 2013 ada dua siswa yang mengikuti pelatihan kaligrafi di lembaga kaligrafi Alquran (LEMKA) di Sukabumi selama satu tahun, dan mereka berinisiatif membuka ekstrakurikuler di Pondok Modern ini sampai dengan sekarang, sehingga di Pondok Pesantren Masdarul Ulum Teluk Kecapi Ogan Ilir seni kaligrafi menjadi salah satu sarana dakwah di pondok itu.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Efektivitas dakwah Melalui Seni Kaligrafi Studi Kasus Pondok Pesantren Masdarul Ulum Pemulutan Ogan Ilir”**.

B. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti mengambil judul Efektivitas Dakwah Melalui Seni Kaligrafi Studi Kasus Pondok Pesantren Masdarul Ulum Pemulutan Ogan Ilir. Maka pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya terbatas pada ekstrakurikuler kaligrafi yang ada di Ponpes Masdarul Ulum Pemulutan Ogan Ilir.

C. Perumusan Masalah

Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah latar belakang diadakan dakwah melalui seni kaligrafi di Ponpes Masdarul Ulum Pemulutan Ogan Ilir?
2. Metode dan Problematika apakah yang efektif untuk di gunakan dalam seni dakwah kaligrafi di Ponpes Masdarul Ulum Pemulutan Ogan Ilir?

D. Tujuan Penelitian

Setelah melihat rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui latar belakang diadakan dakwah melalui seni kaligrafi di Ponpes Masdarul Ulum Pemulutan Ogan Ilir?
2. Untuk menganalisis Metode yang efektif untuk di gunakan dalam seni dakwah kaligrafi dan Problematika apakah yang dihadapi di Ponpes Masdarul Ulum Pemulutan Ogan Ilir?

E. Kegunaan Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pikiran dalam pengembangan ilmu dakwah di Fakultas Agama Islam jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, yaitu dalam dakwah bil qalam.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah sumbangan pikiran dalam mengembangkan metode dakwah, terutama dalam dakwah bil qalam khususnya melalui seni kaligrafi Islam. Sebagai bahan bagi para da'i lainnya yang ingin mengambil langkah-langkah dalam melakukan dakwah melalui seni kaligrafi Islam.

3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan bagi para praktisi dakwah di seluruh Indonesia bahwa berdakwah tidak harus selalu di depan mimbar dan diperhatikan oleh mad'u untuk menyampaikan pesan dakwah yang dibawa oleh Rasulullah bisa melalui seni kaligrafi Islam.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana masalah ini pernah ditulis, bertujuan untuk menghindari penelitian yang sama. Berdasarkan kajian pustaka yang peneliti lakukan, ada beberapa skripsi yang memiliki kajian yang hampir serupa dengan apa yang penulis teliti dalam skripsi ini, yaitu:

Ilham Berlian dalam skripsinya yang berjudul *Peran Lembaga Kaligrafi Al-quran (Lemka) dalam dakwah Melalui Seni Kaligrafi Islam*, menyimpulkan, peran yang cukup signifikan terhadap penyebaran dakwah melalui seni kaligrafi Islam dan pengembangan kaligrafi Islam di Indonesia. Dengan kegiatan-kegiatannya seperti kursus kaligrafi, pameran-pameran seni Islam, dialog-dialog tentang seni Islam, para mad'u diajak untuk memahami Islam melalui seni kaligrafi yang bisa dijadikan sebagai media dakwah bil qalam.⁸

Muhsin dalam skripsinya yang berjudul *Efektivitas Dakwah Melalui Media Masa (tinjauan pesan majalah Warta Muhammadiyah Sumsel)*, menyimpulkan majalah Warta Dakwah sebagai media dakwah keberadaannya bermanfaat serta cukup efektif untuk menyebar dan mendapatkan informasi, khususnya dalam bidang keagamaan serta Majalah Warta Dakwah berkontribusi terhadap para pembaca, para pembaca mengakui adanya kontribusi pengetahuan

⁸ Ilham Berlian, *Peran Lembaga Kaligrafi Al-quran (Lemka) dalam Dakwah melalui Seni Kaligrafi*, (KPI, Jakarta: 2011), hal.72

dalam bidang keagamaan, meningkatkan kualitas ibadah dan semakin berkomitmen dalam berMuhammadiyah.⁹

Andra Zudantara Nugroho dalam skripsinya yang berjudul *Dakwah Islam Melalui Seni Hadroh (Studi di Desa Plosokuning IV, Minomortani, Ngalik, Sleman, Yogyakarta)*, menyimpulkan bahwa aktivitas grup hadroh pemuda Plosokuning melalui dakwahnya dapat membantu mendorong dan mengembangkan kesenian yang berciri khas Islam dan tradisional sehingga dapat menggantikan budaya yang terus berkembang pada saat ini khususnya untuk grup hadroh tersebut, dan lebih cenderung berinisiatif dalam mengikuti perkembangan dunia, maka grup hadroh dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat mengupayakan langkah-langkah transformatif dalam berkesenian sehingga dapat beradaptasi dengan tuntutan perubahan yakni dengan mengembangkan lagu-lagu shalawat yang termasuk dalam kesenian Islam, di antaranya mereka diperkenalkan masuk Islam, music shalawat, yang dapat dipelajari dan untuk lebih mengembangkan seni Islam.¹⁰

Dari kajian skripsi diatas dapat disimpulkan masih terdapat perbedaan. Perbedaan antara penulisan skripsi ini dengan skripsi diatas adalah objek yang diteliti berbeda dimana skripsi ini lebih meninjau keefektifan berdakwah melalui seni kaligrafi, dan berdakwah bi qolam. Sedangkan skripsi Ilham Berlian yang berjudul *Peran Lembaga Kaligrafi Al-quran (Lemka) dalam dakwah Melalui Seni Kaligrafi Islam* lebih menjelaskan bagaimana peran Lembaga Kaligrafi Al-quran

⁹ Muhsin, *Efektivitas Dakwah Melalui Media Masa (tinjauan pesan majalah Warta Muhammadiyah Sumsel)*, (KPI, Palembang: 2016), hal.66

¹⁰ Andra Zudantara Nugroho, *Dakwah Islam Melalui Seni Hadroh Studi di Desa Plosokuning IV, Minomortani, Ngalik, Sleman, Yogyakarta*, (UIN Kalijaga, Yogyakarta: 2010), hal.63

(LEMKA) dalam berdakwah melalui Seni Kaligrafi Islam. Sedangkan skripsi Muhsin yang berjudul Efektivitas Dakwah Melalui Media Masa (*tinjauan pesan majalah Warta Muhammadiyah Sumsel*), efektivitas majalah Warta Dakwah sebagai media dakwah keberadaannya bermanfaat serta cukup efektif untuk menyebar dan mendapatkan informasi, sedangkan skripsi Andra Zudantara Nugroh yang berjudul Dakwah Islam Melalui Seni Hadroh (*Studi di Desa Plosokuning IV, Minomortani, Ngalik, Sleman, Yogyakarta*) melaksanakan dakwah melalui media seni hadroh dan dapat membantu mendorong dan mengembangkan kesenian yang berciri khas Islam.

G. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian, penulis merumuskan beberapa hal yang dapat didefinisikan secara operasional, hal ini dimaksudkan agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus. Definisi yang diberikan dengan cara memberi arti atau memfesisikkan kegiatan. Ini didasarkan pada beberapa teori yang relevan dengan objek kajian yang digunakan. Untuk lebih jelas akan diuraikan sebagai berikut:

1. Efektivitas

Pengertian efektifitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan.

Hal tersebut sesuai dengan pengertian efektifitas menurut Hidayat (1986) yang menjelaskan bahwa: “Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya”.

Sedangkan pengertian efektifitas menurut Schemerhon John R. Jr. adalah sebagai berikut: “Efektifitas adalah pencapaian target output yang diukur dengan cara membandingkan output anggaran atau seharusnya (OA) dengan output realisasi atau sesungguhnya (OS), jika $(OA) > (OS)$ disebut efektif”.

Adapun pengertian efektifitas menurut Prasetyo Budi Saksiono (1984) adalah: “Efektifitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan output yang dicapai dengan output yang diharapkan dari sejumlah input “.

Dari pengertian-pengertian efektifitas tersebut dapat disimpulkan bahwa efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas-kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.¹¹

Menurut Emerson, efektivitas adalah *effectivives is measuring in term of prescribed goals of objektivers* yang artinya pengukuran dalam arti tercapainya sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.¹²

Disebutkan dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas mempunyai definisi yang berbeda dimana dengan sesuai dasar ilmu yang dimiliki, walaupun tujuan akhir dari efektivitas adalah penyampaian tujuan.

¹¹ <https://dansite.wordpress.com/2009/03/28/pengertian-efektifitas/> Diakses pada tanggal 4 Oktober 2018 jam 23.57

¹² Soewarno Handyaningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. (Jakarta: Gunung Agung, 1980), hal.16

2. Dakwah

Dakwah berasal dari kata da'a yad'u da'watan yang artinya mengajak, memanggil atau menyeru kepada lisan.¹³

Sesuai dan seiring dengan lajunya perkembangan jaman, usaha penyelenggara dakwah akan semakin berat dan kompleks. Ini disebabkan karena ada masalah-masalah yang dihadapi dakwah semakin berkembang dan juga kompleks. Dakwah adalah ajakan atau seruan untuk mengajak kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran nilai-nilai Islam.¹⁴

Dalam pengertian terminologi dakwah adalah suatu proses atau upaya mengubah sesuatu situasi yang lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam atau proses mengajak manusia ke jalan Allah yaitu Islam.¹⁵

3. Seni Kaligrafi

Seni kaligrafi berasal dari bahasa inggris yang di sederhanakan yaitu *Calligraphy*, diambil dari kata latin yaitu *Kallos* yang bearti indah dan *Graph* yang bearti tulisan atau aksara. Secara Terminologi menurut Syeikh Syamsuddin al-Akfani, sebagaimana dikutip oleh D. Sirajuddin AR, khat atau kaligrafi adalah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk huruf tunggal, letak-letaknya, dan cara-cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun. Atau apa-apa yang ditulis di atas garis-garis, bagaimana cara menulisnya dan menentukan di mana yang tidak perlu ditulis; mengubah

¹³ Sukanto MM, *Alqur'an Sumber Inspirasi*, (Surabaya: Risalah Gusti, 1994),hal. 27

¹⁴ Andi Dermawan, MA, *metodelogi Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Lesfi, 2008),hal. 24

¹⁵ Wardi Bachtiar, *Metodelogi Penelitian Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), hal.31

ejaan yang perlu digubah dan menentukan cara bagaimana untuk mengubahnya.¹⁶

H. Metode Penelitian

Metode adalah prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Kemudian ada satu istilah lain yang erat kaitannya dengan dua istilah ini, yakni tehnik yaitu cara yang spesifik dalam memecahkan masalah tertentu yang ditemukan dalam melaksanakan prosedur.¹⁷ Penelitian adalah suatu proses investigasi secara sistematis dengan cara mempelajari berbagai bahan dan sumber untuk membangun fakta-fakta dan mencapai kesimpulan baru.¹⁸ Sedangkan pengertian metodologi penelitian adalah serangkaian langkah-langkah yang sistematis/ terstruktur yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan jawaban yang tepat atas pertanyaan pada objek penelitian.¹⁹

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan data/objek (manusia, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes) yang menjadi perhatian kita dalam suatu lingkup dan waktu yang kita tentukan.²⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi di Pondok Pesantren Masdarul Ulum Teluk Kecapi sebanyak 60 orang.

¹⁶ D. Sirojuddin AR, *Seni Kaligrafi Islam*, (Jakarta: Multi Kreasi Singgasana, 1992) hal. 1

¹⁷ <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=pengertian+metode> Di Akses Pada Tanggal 13 April 2019 Pukul 14.40

¹⁸ <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-penelitian.html> Di Akses Pada Tanggal 13 April 2019 Pukul 14.50

¹⁹ <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/metode-penelitian.html> Di Akses Pada Tanggal 13 April 2019 Pukul 14.50

²⁰ S Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hal.118

b. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, contoh yang diambil dengan cara tertentu.²¹ Dapat disimpulkan hakekat sampel adalah individu yang mewakili keseluruhan individu dalam suatu penelitian.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua sumber yaitu:

- a. Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.²² Data primer peneliti langsung diperoleh dari siswa dan siswi yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi di Pondok Pesantren Masdarul Ulum Pemulutan Ogan Ilir.
- b. Data sekunder yaitu data yang tersusun dalam bentuk dokumentasi-dokumentasi.²³ Berupa karya-karya kaligrafi yang penulis peroleh dari siswa siswi yang mengikuti ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Masdarul Ulum Pemulutan Ogan Ilir.

I. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Metode angket atau yang disebut juga dengan kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan sejumlah daftar pertanyaan

²¹ Ibid. Hal.121

²² Sukandi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.35

²³ Ibid, hal 80

tertulis yang akan dijawab oleh responden. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan, disamping itu pula responden mengetahui informasi tertentu yang di minta.²⁴

Dari keterangan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan tertulis lalu disebarakan kepada objek penelitian guna untuk menggali informasi dari responden dengan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh responden mengenai permasalahan-permasalahan dan kebutuhan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses untuk memperoleh keterangan dari hasil penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya dengan si penjawab.²⁵ Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti berupa komunikasi langsung dalam bentuk tanya jawab secara lisan kepada narasumber. Wawancara yang bersifat bebas dan terbuka ini akan diajukan kepada Ustadz Haryono selaku guru yang mengajar di ekstrakurikuler kaligrafi serta para siswa siswi yang sedang memperdalam ilmu kaligrafinya.

3. Observasi

Obsevasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 30

²⁵ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Graha Indonesia, 2005), hal.194

mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.²⁶

Observasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan melihat keadaan dan gambaran umum ketika proses belajar ataupun dalam kegiatan dakwah ekstrakurikuler yang sedang berlangsung. Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan gambaran umum dan bentuk kongkrit.

4. Dokumentasi

dokumentasi secara umum adalah suatu kegiatan untuk melakukan pencarian, penyelidikan, pengumpulan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen terhadap suatu perihal tertentu.²⁷

Dokumentasi yang peneliti gunakan yaitu dengan melihat catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Data-data ini dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen yang berupa catatan formal, dan juga buku buku, artikel, majalah, koran yang membahas tentang kaligrafi dan bahan informasi lainnya yang memiliki relevansi dengan masalah penelitian serta dapat memperkaya dan mempertajam analisa studi ini.

J. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan teknik diskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. deskriptif kuantitatif merupakan suatu analisis untuk menggambarkan data yang diperoleh dari responden setelah penyebaran angket.

²⁶ <https://www.scribd.com/doc/229812678/Pengertian-Observasi>

²⁷ <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-dokumentasi/> Diakses Pada Tanggal 14 April pukul 11.45

diskriptif kualitatif merupakan suatu analisis penyederhanaan data dalam bentuk lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan, yaitu diadakan pemisahan sesuai dengan masing-masing data, kemudian dianalisis dengan menguraikan, menjelaskan dan memberi interpretasi secukupnya sehingga data tersebut dapat diambil pengertian dan kesimpulan sebagai hasil penelitian.

Dari data yang penulis peroleh, selanjutnya penulis menggunakan cara-cara metode analisa data, sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu pengecekan terhadap data oleh responden berupa jawaban singkat yang sesuai dengan angket yang disebarkan kepada responden.
- b. Klarifikasi, yaitu menggabungkan hasil yang banyak memperoleh tanggapan dan perhatian dari responden sesuai dengan alternative jawaban yang disesuaikan.
- c. Tabulasi, yaitu merumuskan data kedalam bentuk tabel disertai dengan bentuk perhitungan (persentase) sehingga memudahkan dalam mengambil kesimpulan.
- d. Interpretasi, yaitu memberikan penafsiran terhadap jawaban responden sesuai dengan persentasinya, sehingga dengan cara ini dapat diambil suatu kesimpulan akhir yang dapat dipertanggung jawabkan.²⁸

K. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyusunan penelitian yang akan disusun menjadi skripsi ini, penulis akan memberikan sistematika sebagai berikut:

²⁸ Moersalah Moersanif, *Pedoman Membuat Skripsi atau Tesis*, (Jakarta: Gunung Agung, 1984) hal. 17-18

BAB I: Pendahuluan, dalam bab ini peneliti akan menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Definisi Operasioal, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Sistematika Pembahasan.

BAB II: Landasan Teori, meliputi: Tinjauan Efektivitas (Pengertian Efektivitas dan faktor yang mempengaruhi efektivitas). Tinjauan Dakwah (Pengertian dakwah, sinonim kata dakwah, macam-macam dakwah, tujuan dakwah, fungsi dakwah, peluang dan tantangan dakwah). Tinjauan Seni Kaligrafi (Pengertian seni, pengertian kaligrafi, macam-macam kaligrafi).

BAB III: Deskripsi lokasi penelitian meliputi: gambaran umum tentang Pondok Pesantren Masdarul Ulum Pemulutan Ogan Ilir.

BAB IV: Analisis data tentang Efektivitas dakwah Melalui Seni Kaligrafi di Pondok Pesantren Masdarul Ulum Pemulutan Ogan Ilir dalam bab ini meliputi efektivitas ekstrakurikuler kaligrafi dalam dakwah melalui seni kaligrafi, serta kendala dan hambatan yang dilalui siswa siswi dalam dakwah melalui seni kaligrafi.

BAB V: Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Amrullah. *Dakwah Islam dan Transformasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: PLPM. 1985.

Al Qardawi, Yusuf, *Seni dan Hiburan dalam Islam, Alih Bahasa, Hadi Mulyo*
Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001

Arifin. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Jakarta: Bulan Bintang. 1977.

Arikunto, Suharsimi. 2009, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara

Al-Qardawi, Yusuf. *Islam dan Seni*. Bandung: Pustaka Hidayah. 2000.

Aziz, Ali M. 2014, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media

Bachtiar, Wardi. 1997, *metodelogi penelitian dakwah*, Jakarta: logos

Dermawan, Andi MA, *metodelogi I; mu dakwah*, Yogyakarta: lesfi,2001

D.Sirojuddin AR, *Seni Kaligrafi Islam*, Jakarta: Multi Kreasi Singgasana, 1992

Dari Tulis Kelukis, Festival Muharram Baith Al-Qur'an dan Musium Istiqlal.
Katalog Pameran Kaligrafi Islam 7 Desember 31 Maret 2011

Gazalba, Sidi, *Pandangan Islam Tentang Kesenian*, Jakarta: Bulan Bintang, Cet.
I, 1977

Hielmy, Irfan, *Dakwah Bil-Hikmah*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002

HR Al-Bukhari 3/1275 no 3274

<https://dansite.wordpress.com/2009/03/28/pengertian-efektifitas/>

<https://dansite.wordpress.com/2009/03/28/pengertian-efektifitas/>

<https://www.yuksinau.id/pengertian-seni/>

<https://pengertiandefinisi.com/pengertian-dokumentasi/>

<https://www.scribd.com/doc/229812678/Pengertian-Observasi>

<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=pengertian+metode>

<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-penelitian.html>

<https://www.galinesia.com/2017/11/teori-efektivitas-menurut-pendapat-para.html>

<https://www.google.com/maps/place/Pondok+Pesantren+Masdarul+Ulum/>

<https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-metode>

Isror, C, *Sejarah Kesenian Islam I*, Jakarta: Bulan Bintang, Cet. II, 1978

Muhaimin Abda, Slamet, *Prinsi-prinsip Metodologi Dakwah* Surabaya: Al-Ikhlash, 1994

MM, Sukanto, *Alqur'an Sumber Inspirasi*, Surabaya: Risalah gusti, 1994

Margono, S. *Metode penelitian pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta. 2009

Moersanif, Moersalah. 1984, *Pedoman Pembuatan Skripsi atau Tesis*, Jakarta: Gunung Agung

Munawwir, Warson. 1994, *Kamus Al-Munawwir*, Surabaya: Pustaka

Progresif

Munir, Samsul Amin. 2009, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah

Mashuri, Wawasan Kaligrafi islam, Ponorogo: Darul Huda Press.

Nasir, Muhammad, *Dakwah dan Pemikirannya*, cet. 1 Jakarta: Shaleh

Oemar, Yahya Toha. 1990, *Ilmu Dakwah*, Jakarta

Sukardi, *Metode penelitian pendidikan*, Jakarta: bumi aksara. 2003

Suryabatra, Sumandi. *metode penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo. 2011

S, Yuwono. 1985, *Ikhtisa Komunikasi Administrasi*, Yogyakarta: Liberty

Situmorang, Oloan, *Seni Rupa Islam; Pertumbuhan dan Perkembangannya*, Bandung: Angkasa, 1993.